

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran umum pasien yang mengalami DHF memperlihatkan gejala nyeri.
2. Diagnosis masalah keperawatan yang dapat ditegakkan adalah sebagai berikut :
  - 1) Nyeri (**D.0077**)
  - 2) Hipertermi (**D.0130**)
  - 3) Gangguan pola tidur (**D.0055**)
3. Intervensi keperawatan

Intervensi Keperawatan yang direncanakan untuk dilakukan oleh peneliti dengan masalah keperawatan utama yang diambil ialah nyeri akut. Intervensi yang dilakukan dengan pemberian Terapi murotal al quran ini dapat menurunkan skala nyeri pada pasien DHF yang telah dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya

#### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi dilakukan kepada Tn. W selama 3 hari dimana dalam 1 harinya Tn. A melakukan 1 kali terapi dalam waktu minimal 20 mnt. Implementasi dilakukan pada tanggal 19 Oktober - 21 Oktober 2024. Hasil evaluasi hari pertama hingga hari keempat yaitu hari pertama skala nyeri 8 (0-10), hari ke 2 skala nyeri 4 (0-10), hari ke 3 skala nyeri 1 (0-10).

#### **5. Evaluasi Keperawatan**

Hasil evaluasi yang ditemukan dengan melakukan Terapi Murotal Al Quran selama 3 hari didapatkan bahwa skala nyeri hari pertama 8 (0-10), hari ke 3 skala nyeri 1 (0-10).

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil karya akhir Ners ini diharapkan dapat diaplikasikan di rumah sakit khususnya di ruangan penyakit dalam sebagai terapi non-farmakologi tambahan guna membantu pasien yang mengalami nyeri.

### 5.2.2 Bagi Perawat

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi intervensi sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan pada pasien DHF.

### 5.2.3 Bagi Pasien

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan pasien dapat melakukan Terapi Murotal Al Quran saat nyeri kambuh dapat menurunkan skala nyeri.

### 5.2.4 Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan mengkombinasikan terapi nonfarmakologi lainnya pada pasien DHF.